



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RW 02 Kelurahan Sukarasa Kecamatan Sukasari yang akan dimulai pada tanggal 02-03 juni 2013.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang berusia 45-55 tahun di RW 02 Kelurahan Sukarasa Kecamatan Sukasari Kota Bandung sebanyak 101 orang

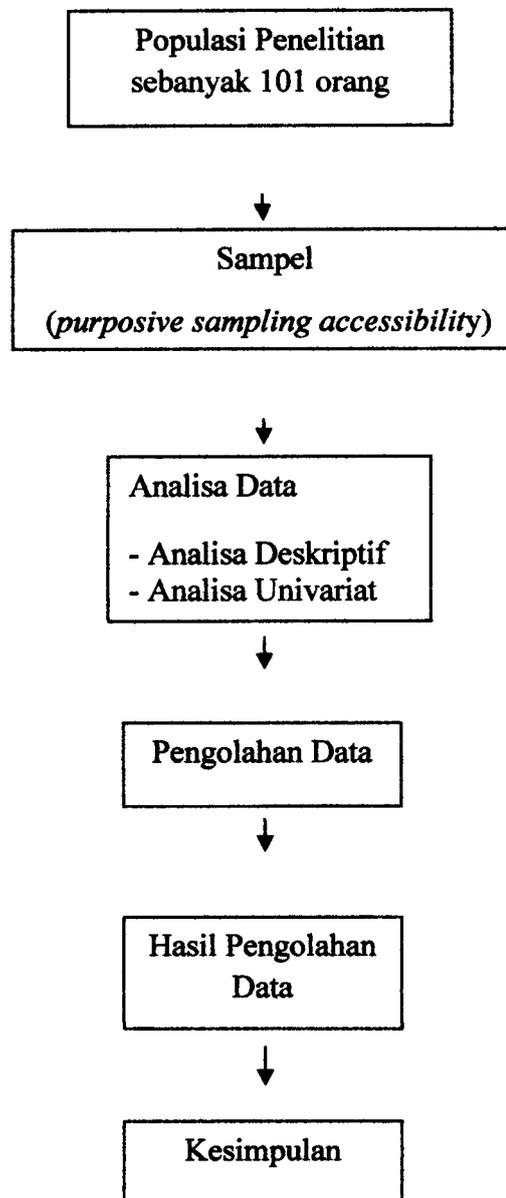
b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu yang berusia 45-55 tahun di RW 02 Kelurahan Sukarasa Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Karena keterbatasan peneliti maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling accessibility* , dengan jumlah sampel yang ada hanya 38 orang.

3. Desain Penelitian

Untuk melaksanakan suatu pekerjaan diperlukan suatu rencana untuk menunjang tercapainya tujuan. Dalam penelitian ini mutlak diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang di lakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif di gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang.

(Notoatmodjo, 2006). Adapun langkah-langkah desain penelitian yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012)

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukurannya merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2007)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Gambaran Kecemasan Ibu Usia 45-55 tahun dalam Menghadapi Premenopause
Rw 02 Kelurahan Sukarasa Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Alat ukur	Skala Ukur
Kecemasan	Kecemasan adalah kekhawatiran tidak jelas yang dirasakan oleh ibu usia 45-55 tahun dalam menghadapi premenopause akibat dari perubahan fisik maupun psikis.	Keadaan normal apabila total skor ≤ 45 , kecemasan ringan hingga sedang apabila total skor 46-59, kecemasan berat	Kuesioner	Ordinal

		apabila total skor 60-74 dan kecemasan berat sekali (panik) apabila total skor ≥ 75		
--	--	--	--	--

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan, alat ukur ini digunakan apabila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf. (Hidayat, 2007).

Kuesioner ini merupakan pertanyaan yang telah disusun untuk mengukur tingkat kecemasan dalam menghadapi premenopause maka peneliti menggunakan alat ukur kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* adalah penilaian kecemasan yang dirancang oleh William W.K.Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II)*. Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan (*Zung Self-Rating Anxiety Scale* dalam Ian mcdowell, 2006) dengan penilaian sebagai berikut keadaan normal apabila total skor ≤ 45 , kecemasan ringan hingga sedang apabila total skor 46-59, kecemasan berat apabila total skor 60-74 dan kecemasan berat sekali (panik) apabila total skor ≥ 75 . Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner yang digunakan diadopsi dari kuesioner baku yang memiliki konsistensi internal (*alpha cronbach 0,85*) dan koefisien reliabilitas total 0,79.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya (Hidayat,2007).

Data ini bersifat data primer, data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subyek/obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2007). Penyebaran kuesioner didapatkan data pada Ibu berusia 40-50 tahun yang mengalami premenopause. Teknik pengambilan data diambil dari Ibu berusia 45-55 tahun, kemudian setiap Ibu akan dikunjungi ke rumahnya masing-masing, lalu di berikan kuesioner atau angket dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang dialaminya, menjelaskan teknik pengisian kuesioner, mengawasi secara langsung pengisian kuesioner dan mengambil kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden pada hari itu.

F. Analisa data

Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel dan grafis (Nursalam, 2003), salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisa deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan presentasi untuk setiap kategori

Anilisa univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (notoatmojo, 2005) data diubah dalam bentuk presentase kemudian data tersebut diubah ke data kualitatif berupa kategori normal, kecemasan ringan hingga sedang, kecemasan berat dan kecemasan berat sekali (panik) menurut *Zung Anxiety Self-Assessment Scale* :

Tabel 3.2 Hasil Ukur Instrumen *Zung Anxiety Self-Assessment Scale*

Normal	≤ 45
Kecemasan Ringan-Sedang	46-59

Kecemasan Berat	60-74
Kecemasan Berat sekali (Panik)	≥ 75

Setelah masing-masing responden mendapatkan kategorinya kemudian dihitung jumlah responden pada masing-masing kategori kecemasan kemudian dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

F :Jumlah Responden Per-item

N : Jumlah Responden

Setelah diperhitungkan melalui item diatas, maka peneliti melakukan interpretasi dari hasil penelitian dengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria berdasarkan tabel aturan koentjaraningrat dalam Suhartini (2007).

Adapun interpretasi data adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Intepretasi Data Menurut Aturan Koentjaraningrat

0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir separuhnya
50%	Separuhnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya